

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Scrum dalam pelaksanaan proyek redesign UI/UX di School of Digital Platform and Digital Services terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan melalui hasil persentase pelaksanaan proyek yang terlaksana 100% dan dapat diukur secara kuantitatif serta mampu dilakukan evaluasi pada setiap akhir sprint melalui sprint review dan sprint retrospective. Proses Scrum yang melibatkan sprint planning, daily scrum, sprint review, dan retrospective memberikan struktur yang jelas dan terukur untuk proyek ini. Evaluasi dan feedback yang dilakukan setiap dua minggu sekali menunjukkan bahwa metode Scrum membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan, serta meningkatkan partisipasi tim. Banyaknya aktivitas berbagi hingga evaluasi memberikan wawasan kualitatif tentang dinamika dan kepuasan tim, sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar.

Peran Project Manager (PM) dalam mengimplementasikan metode Scrum juga sangat signifikan. PM berhasil mengakomodasi dan merencanakan sprint, memastikan semua anggota tim memahami dan melaksanakan tugas sesuai dengan Product Backlog dan Sprint Backlog yang telah ditetapkan. PM juga memainkan peran kunci dalam mengatasi hambatan dan memastikan kelancaran pelaksanaan proyek melalui daily scrum dan evaluasi sprint yang terstruktur. Selain itu, PM membantu dalam pengumpulan dan analisis data, serta menyusun hasil analisis menjadi laporan untuk evaluasi sprint review. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran aktif dan strategi yang diterapkan oleh *Project Manager* berkontribusi besar terhadap keberhasilan proyek *redesign UI/UX* ini.

4.2 Saran

School of Digital Platform and Digital Services, sebagai tempat dilaksanakannya magang, diharapkan terus meningkatkan pelatihan dan pengembangan tim dalam metode Scrum. Pelatihan ini dapat mencakup simulasi proyek dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tim. Selain itu, optimalisasi penggunaan alat kolaborasi digital yang lebih canggih dan terintegrasi, seperti Jira atau Trello, dapat membantu dalam manajemen backlog dan tracking progres proyek dengan lebih efisien. Pembuatan dokumentasi yang lebih terstruktur dan standarisasi proses Scrum juga penting untuk menjaga konsistensi dan kualitas pelaksanaan proyek. Mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari pengguna akhir secara lebih intensif melalui survei, wawancara, atau sesi uji coba aplikasi akan memberikan wawasan tambahan untuk perbaikan desain UI/UX. Terakhir, evaluasi kinerja Project Manager secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan proyek dan dapat meningkatkan efektivitas tim secara keseluruhan.

Dengan demikian, saran-saran ini diharapkan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi pembaca dan objek penelitian dalam mengelola dan mengoptimalkan pelaksanaan proyek menggunakan metode Scrum.